



## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR

Dewi Sartika Rahayu<sup>1\*</sup>, Novi Trisnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding Author: [dewisartikarahayu10@gmail.com](mailto:dewisartikarahayu10@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 22/06/2021

Direvisi: 29/06/2021

Disetujui: 04/07/2021

#### Keywords:

Family environment;

Learning Facilities;

Learning outcomes;

Motivation to learn

#### Kata Kunci:

Lingkungan Keluarga;

Fasilitas Belajar; Hasil

Belajar; Motivasi

Belajar

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of the family environment and learning facilities at school on learning outcomes through learning motivation as an intervening variable at SMKN 10 Surabaya. This type of causal associative research with a quantitative approach. Sampling using random sampling technique. Collecting data through observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study are: 1) there is no significant effect of the family environment on learning outcomes; 2) there is no significant effect of learning facilities on learning outcomes; 3) there is a significant effect of learning motivation on learning outcomes; 4) there is a significant influence of the family environment on learning motivation; 5) there is no significant effect of learning facilities on learning motivation; 6) there is a significant influence of the family environment through learning motivation on learning outcomes; 7) there is no significant effect of learning facilities through learning motivation on learning outcomes.

**Abstrak.** Tujuan riset untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening di SMKN 10 Surabaya. Riset ini masuk kedalam jenis riset asosiatif kausal menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil dari riset yaitu: 1) tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar; 2) tidak terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar; 3) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar; 4) terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar; 5) tidak terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar; 6) terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar; 7) tidak terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar.

**How to Cite:** Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>

#### Alamat korespondensi:

Universitas Negeri Surabaya. Jln. Ketintang, Ketintang Gayungan,  
Surabaya, Jawa Timur

[dewisartikarahayu10@gmail.com](mailto:dewisartikarahayu10@gmail.com)

#### Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.

[primagistrauniflor@gmail.com](mailto:primagistrauniflor@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas SDM di Indonesia. Dengan adanya pendidikan yang baik maka akan terciptanya pula SDM yang bermutu. Pendidikan dapat diartikan suatu bentuk dari usaha yang dilaksanakan secara sadar serta terencana dengan tujuan untuk memberikan suatu bimbingan dengan pengembangan potensi jasmani maupun rohani yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa agar dapat tercapai kedewasaannya supaya anak dapat terlaksanakan tugas hidupnya dengan mandiri. Menurut [Dalyono \(2015\)](#), pendidikan merupakan proses yang menggunakan suatu metode tertentu agar orang dapat mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara berperilaku yang sesuai dengan keperluannya.

Pada saat ini tingkat pendidikan yang ada di Indonesia termasuk di Jawa Timur masih sangat rendah dibuktikan dengan data Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang menunjukkan bahwa banyaknya siswa putus sekolah baik jenjang SD, SMP, SMA ataupun SMK. Hal tersebut menandakan bahwa belum tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia dengan maksimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan, motivasi belajar dari diri peserta didik sangat diperlukan pada proses belajar. Motivasi belajar menurut [Widiasih et al. \(2017\)](#) dalam penelitiannya yaitu hasrat pada diri seseorang agar berubahnya tingkah laku menjadi lebih baik pada kehidupannya. Perihal ini sejalan dengan riset [Chulsum \(2017\)](#) yaitu adanya dampak signifikan positif motivasi belajar terhadap hasil belajar. [Muhsin & Rozi \(2019\)](#) dalam penelitiannya menyebutkan indikator dari motivasi belajar yaitu: tidak cepat menyerah dan ulet ketika mengalami kesulitan, tekun dalam mengerjakan tugas, lebih suka bekerja sendiri/mandiri, tidak cepat bosan terhadap tugas yang diberikan, suka mencari serta memecahkan permasalahan, menunjukkan minat dari adanya masalah, serta dapat mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan wawancara oleh guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan (OTKK), diketahui bahwa motivasi belajar siswa Kelas XI OTKP pada mata

pelajaran OTKK bervariasi, terdapat beberapa siswa yang nampak aktif saat proses belajar. Namun, juga terdapat banyak siswa yang kurang semangat dan pasif saat proses belajar berlangsung. Hal tersebut ditunjukkan siswa pada saat pengumpulan tugas banyak siswa yang mengumpulkan tidak sesuai dengan batas waktu pengerjaan serta kurangnya perhatian siswa saat mendengarkan penjelasan materi dari guru ketika proses dari belajar mengajar berlangsung di kelas dan kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta siswa mudah bosan dengan penjelasan guru ketika menyampaikan materi di kelas.

[Saputra et al. \(2018\)](#) mengatakan bahwa bila motivasi belajar siswa tinggi, maka akan besar kemungkinan hasil belajar siswa pun akan meningkat. Sedangkan bila motivasi belajar dari siswa rendah, maka nantinya hasil belajar yang akan dicapai pun kurang optimal. Hasil belajar yaitu capainya suatu perubahan pada tingkah laku siswa yang bersifat menetap baik dari ranah, afektif, kognitif maupun psikomotoris pada kegiatan belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Menurut [Chulsum \(2017\)](#), motivasi belajar memiliki dampak signifikan serta positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan dokumentasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran OTKK, menunjukkan bahwa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 siswa kelas XI OTKP 1 sampai dengan XI OTKP 4 masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 72. Berikut hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 10 Surabaya.

**Tabel 1.** Data nilai PAS Otomatisasi Tata Kelola Keuangan semester ganjil

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XI OTKP 1	36	13	36 %	23	64 %
XI OTKP 2	33	16	48 %	17	52 %
XI OTKP 3	36	16	44 %	20	36 %
XI OTKP 4	35	6	17 %	29	83 %
Total Siswa	140	51	36 %	89	64 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran OTKK SMKN 10 Surabaya.



Berdasarkan Tabel 1, dapat ditunjukkan bahwa terdapat siswa kelas XI OTKP yang belum tuntas dalam menempuh mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan. Terdapat sebanyak 89 (64%) siswa dari 140 siswa yang memperoleh nilai PAS belum mencapai KKM yaitu 72. Sehingga hasil belajar siswa mata pelajaran OTKK kelas XI OTKP belum maksimum. Hal tersebut disebabkan karena minimnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Menurut Saputra et al. (2018), motivasi belajar memiliki keterkaitan positif signifikan terhadap hasil belajar. Widiyah et al. (2017), mengatakan terdapat dampak signifikan motivasi terhadap hasil belajar.

Lingkungan belajar dibedakan atas tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Penyebab yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran salah satunya yaitu lingkungan dari keluarga. Tidak hanya hal itu, lingkungan keluarga adalah lingkungan utama bagi siswa dalam memperoleh pendidikan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar waktu dalam keseharian peserta didik adalah bersama dengan keluarga, sehingga keluarga merupakan komunitas yang pertama bagi peserta didik dalam berinteraksi. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama pada anak, karena didalam keluarganya anak pertama kali menerima pembelajaran sebelum mengetahui lembaga pendidikan yang lain. Sehingga apabila dalam lingkungan keluarga peserta didik berjalan dengan baik, maka pengaruhnya yaitu pada proses belajar anak yang nantinya juga dapat berjalan dengan baik serta optimal. Lingkungan keluarga pun memiliki pengaruh pada perkembangan kepribadian peserta didik. Peserta didik mendapatkan pengaruh dari keluarganya dengan cara orang tua dari peserta didik tersebut mendidiknya, suasana rumah dan relasi dari anggota keluarganya serta kondisi ekonomi dari keluarga. Dalam penelitian Muhsin & Rozi (2019), lingkungan keluarga mempunyai dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Muhsin & Rozi (2019) menjelaskan indikator dari lingkungan keluarga yaitu: pengertian dari orang tua, cara dari orang tua memberikan didikan, situasi

dirumah, kondisi ekonomi dari keluarganya serta latar belakang dan budaya keluarga serta relasi dari anggota keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI OTKP yang menunjukkan bahwa suasana rumah peserta didik dan cara dari orang tua memberi didikan serta keadaan dari ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Fasilitas belajar siswa pun amat berpengaruh pada motivasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar diartikan sebagai segala perlengkapan atau peralatan yang dipergunakan agar menunjang proses belajar supaya tercapainya tujuan dari pendidikan. Fasilitas belajar yaitu peralatan maupun perlengkapan yang digunakan langsung dalam menunjang kegiatan belajar, contohnya yaitu kursi, gedung atau ruang, meja, dan peralatan untuk media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan riset Permana et al. (2018) yang menunjukkan adanya dampak signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan fasilitas belajar di SMK Negeri 10 Surabaya khususnya Program Keahlian OTKP memiliki 2 Laboratorium. Laboratorium Perkantoran memiliki jumlah komputer yang terbatas, sehingga satu komputer harus digunakan dua siswa secara bergantian. Selain itu, ruang kelas di SMK Negeri 10 juga masih kurang, sehingga siswa harus berpindah-pindah ruang kelas untuk bergantian menggunakan ruang kelas dan tidak memiliki ruang kelas yang menetap. Tidak hanya itu, fasilitas belajar berupa media pembelajaran LCD Proyektor juga ada yang tidak bisa digunakan dengan baik sehingga guru tidak bisa menggunakan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan masalah dan penjelasan dari latar belakang diatas, maka dilakukannya riset dengan judul "Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening di SMKN 10 Surabaya".

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu: (H1) diduga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa; (H2) diduga terdapat pengaruh fasilitas



belajar terhadap hasil belajar siswa; (H3) diduga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa; (H4) diduga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa; (H5) diduga terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa; (H6) diduga secara tidak langsung terdapat pengaruh lingkungan keluarga melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa; dan (H7) diduga secara tidak langsung terdapat pengaruh fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan asosiatif kausal menggunakan pendekatan kuantitatif. Asosiatif kausal yaitu penelitian dengan tujuan agar diketahuinya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Keterkaitan kausal merupakan keterkaitan yang bersifat sebab-akibat, dimana variabel dependen dipengaruhi oleh salah satu dari variabel independen.

Lokasi riset ini di SMKN 10 Surabaya. Populasi riset yaitu siswa kelas XI OTKP SMKN 10 Surabaya Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri atas empat kelas yaitu berjumlah 140 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *non probability sampling* melalui *purposive sampling*. Pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian adalah dengan kriteria: a) Siswa SMKN 10 Surabaya kelas XI OTKP; b) Siswa yang usai mengambil mata pelajaran OTKK. Penentuan sampel pada penelitian dilakukan dengan rumus Slovin. Rumus Slovin dalam penentuan sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penghitungan untuk menetapkan jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 0,35}$$

$$n = 104$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 104 siswa dari total populasi sebanyak 140 siswa. Sampel diambil secara random dari empat kelas XI OTKP sebanyak 104 sampel.

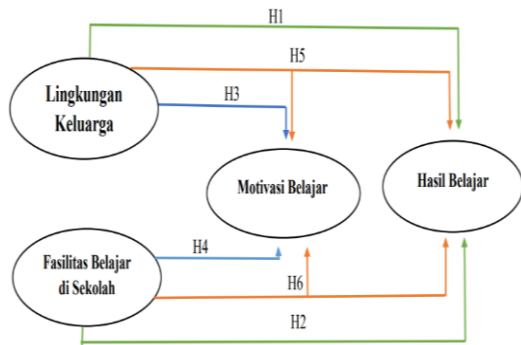
Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Teknik observasi bertujuan untuk mengetahui fasilitas belajar yang terdapat di SMKN 10 Surabaya. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran OTKK agar diketahuinya motivasi belajar siswa Kelas XI OTKP pada mata pelajaran OTKK yang tergolong masih rendah dan wawancara kepada siswa kelas XI OTKP mengenai lingkungan keluarganya.

Kuesioner pada penelitian ini merupakan jenis kuesioner skala likert menggunakan lima opsi jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) untuk mengumpulkan keterangan responden tentang lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan motivasi belajar. Teknik dokumentasi dilakukan agar diperolehnya data hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran OTKK.

Metode yang digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis yaitu *Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan memakai *inner model* dan *outer model* berbantuan software SmartPLS 3.0. Penelitian ini terdapat dua variabel independent, Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2), variabel dependent Hasil Belajar (Y) dan variabel intervening Motivasi Belajar (Z).

Indikator variabel Lingkungan Keluarga menurut [Muhsin & Rozi \(2019\)](#) yaitu terdiri dari bagaimana cara orang tua siswa mendidik, suasana di rumah siswa, pengertian dari orang tua siswa, keadaan dari ekonomi keluarga siswa, relasi dari antar anggota keluarga siswa, serta latar belakang dari kebudayaan siswa. Indikator Fasilitas Belajar yaitu meja dan kursi, gedung ruang, dan peralatan media pembelajaran. Sedangkan Hasil Belajar menggunakan nilai PAS siswa kelas XI OTKP semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah didapatkan dari guru mata pelajaran OTKK. Indikator variabel Motivasi Belajar yaitu giat mengerjakan tugas,

gigih pada saat mengalami kerumitan dan tidak cepat putus asa, ditunjukkannya minat terhadap suatu masalah, lebih menyukai bekerja sendiri, tidak mudah bosan dengan suatu pekerjaan yang diberikan guru, mampu mempertahankan pendapat, serta gemar mencari masalah dan dipecahkannya masalah tersebut. Berikut merupakan gambar model penelitian:



**Gambar 1.** Model penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis *Outer Model* bertujuan supaya diketahuinya hasil dari uji validitas beserta uji reliabilitas pada konstruk. Pada analisa outer model terdapat analisis *convergent* serta *discriminant validity*. Pada analisis *convergent validity* angka dari *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* tiap konstruk harus mempunyai nilai diatas 0,7. Sedangkan angka *Average Variance Extracted* (AVE) wajib mempunyai angka lebih dari 0,5 sedangkan untuk *outer loading* harus mempunyai` angka lebih dari 0,7.

Tabel 2 di bawah ini merupakan hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 yang menunjukkan bahwa terdapat 22 nilai korelasi antara konstruk melalui variabel yang sudah mencukupi *convergent validity* dikarenakan indikator yang mempunyai angka *loading factor* diatas 0,7. Sedangkan terdapat 19 nilai korelasi terhadap konstruknya kurang dari 0,7 yang menunjukkan apabila nilai *convergent validity* yang belum dipenuhi. Oleh sebab itu, dilakukan modifikasi supaya terbentuknya model reliabel, dengan cara dikeluarkannya indikator yang mempunyai angka *loading factor* kurang dari 0,7.

**Tabel 2.** Nilai *Convergent Validity*

Fasilitas Belajar di Sekolah	Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
X1.1		0.708	
X1.2		0.837	
X1.3		0.832	
X1.4		0.577	
X1.5		0.557	
X1.6		0.699	
X1.7		0.467	
X1.8		0.515	
X2.1	0.774		
X2.10	0.581		
X2.2	0.809		
X2.3	0.850		
X2.4	0.697		
X2.5	0.830		
X2.6	0.837		
X2.7	0.657		
X2.8	0.697		
X2.9	0.722		
X3.1			0.569
X3.10			0.790
X3.11			0.588
X3.12			0.757
X3.13			0.583
X3.14			0.783
X3.15			0.796
X3.16			0.502
X3.2			0.679
X3.3			0.740
X3.4			0.835
X3.5			0.764
X3.6			0.666
X3.7			0.746
X3.8			0.714
X3.9			0.608
X4.1	0.796		
X4.2	0.602		
X4.3	0.726		
X4.4	0.516		
X4.5	0.790		
X4.6	0.823		
X4.7	0.496		

Sumber: Data diolah (2021)

**Tabel 3.** Nilai *Convergent Validity* setelah di modifikasi I

Fasilitas Belajar di Sekolah	Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
X1.1		0.797	
X1.2		0.900	
X1.3		0.878	
X2.1	0.870		
X2.2	0.888		
X2.3	0.938		
X2.5	0.893		
X2.6	0.899		
X2.9	0.674		
X3.10			0.804
X3.12			0.766
X3.14			0.817
X3.15			0.832
X3.3			0.742
X3.4			0.858
X3.5			0.793
X3.7			0.745
X3.8			0.723
X4.1	0.813		
X4.3	0.739		
X4.5	0.824		
X4.6	0.862		

Sumber :Data diolah (2021)

Setelah dilakukannya modifikasi dengan melakukan pengeluaran indikator yang mempunyai angka kurang dari 0,7, masih terdapat indikator yang mempunyai angka *loading factor* kurang dari 0,7 yaitu indikator X2.9. Sehingga perlu dilakukannya modifikasi lagi dengan mengeluarkan indikator X2.9.





**Tabel 4.** Nilai *Covergent Validity* setelah di modifikasi II

	Fasilitas Belajar di Sekolah	Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
X1.1			0.797	
X1.2			0.900	
X1.3			0.878	
X2.1	0.898			
X2.2	0.908			
X2.3	0.953			
X2.5	0.915			
X2.6	0.896			
X3.10				0.804
X3.12				0.766
X3.14				0.816
X3.15				0.832
X3.3				0.742
X3.4				0.858
X3.5				0.793
X3.7				0.745
X3.8				0.724
X4.1		0.813		
X4.3		0.738		
X4.5		0.824		
X4.6		0.862		

Sumber: Data diolah (2021)

Setelah dilakukannya modifikasi yang kedua dengan dikeluarkannya indikator yang mempunyai angka dibawah 0,7 diperoleh hasil lebih baik pada Tabel 4 diatas yang menunjukkan seluruh loading faktor memiliki angka diatas dari 0,7 sehingga seluruh variabel tidak harus dilakukan eliminasi dari model.

**Tabel 5.** *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Fasilitas Belajar di Sekolah	0.951	0.951	0.962	0.836
Hasil Belajar Lingkungan Keluarga	0.822	0.836	1.000	0.738
Motivasi Belajar	0.923	0.927	0.936	0.621

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 5 tersebut memperlihatkan angka construct reliability pada semua konstruk memiliki angka diatas 0,7. Sehingga, tidak adanya masalah pada reliabilitas model yang telah dibentuk. Begitupun juga dengan angka Average Variance Extracted (AVE) dari tiap konstruk diketahui mempunyai nilai diatas 0,5. Sehingga ditarik kesimpulan seluruh konstruk sudah mencukupi standart reliabel yang sesuai dengan standart yang telah ditentukan.

**Tabel 6.** *Discriminant Validity*

	Fasilitas Belajar di Sekolah	Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
X1.1	0.480	0.364	0.797	0.389
X1.2	0.461	0.355	0.900	0.392
X1.3	0.401	0.452	0.878	0.485
X2.1	0.898	0.344	0.499	0.346
X2.2	0.908	0.322	0.512	0.329
X2.3	0.953	0.304	0.425	0.299
X2.5	0.915	0.326	0.498	0.331
X2.6	0.896	0.320	0.418	0.343
X3.10	0.349	0.828	0.376	0.804
X3.12	0.226	0.782	0.393	0.766
X3.14	0.263	0.841	0.325	0.816
X3.15	0.358	0.865	0.454	0.832
X3.3	0.461	0.641	0.497	0.742
X3.4	0.302	0.771	0.407	0.858
X3.5	0.207	0.696	0.332	0.793
X3.7	0.311	0.637	0.437	0.745
X3.8	0.035	0.650	0.289	0.724
X4.1	0.340	0.813	0.350	0.774
X4.3	0.170	0.738	0.333	0.706
X4.5	0.265	0.824	0.289	0.784
X4.6	0.346	0.862	0.472	0.824

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel 6 ditunjukkannya angka loading dari tiap butir indikator pada konstruk dari nilai cross loading. Bisa diketahui seluruh konstruk sudah memiliki discriminant validity lebih teratur dibandingkan indikator di blok lainnya.

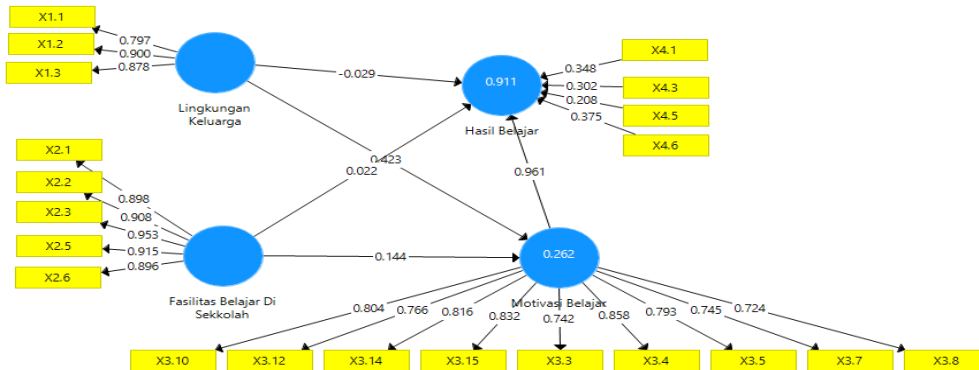
Hasil Model Struktural (*Inner Model*).

*Inner Model* yaitu model yang mengaitkan tiap variabel laten, agar dapat diketahui kekuatan dalam memprediksi model struktural. Pengujian inner model dapat dilihat pada R-Square yang terdapat pada konstruk



dependen dan pengujian hipotesis yang bisa dilihat juga dari angka *P Value* dalam konstruk. Angka *R-Square* dipakai sebagai ukuran tingkat variasi perubahan variabel

independen terhadap variabel dependen. Apabila angka *R-Square* besar, maka model prediksi model penelitian yang diajukan juga akan semakin baik.



Gambar 2. Inner Model (Output SmartPLS 3.0)

Berikut ini merupakan nilai *R square*:  
**Tabel.7** Nilai *R Square*

	R Square	R Square Adjusted
Hasil Belajar	0.911	0.908
Motivasi Belajar	0.262	0.247

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel 7 diketahui bahwa nilai konstruk hasil belajar yaitu 0.911 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar mampu menjelaskan variabel dari hasil belajar sebesar 91 % dan kurangnya dijelaskan konstruk lainnya diluar yang dianalisis pada penelitian ini. Sedangkan variable Hasil Belajar dan Lingkungan keluarga serta Fasilitas Belajar

mampu menjelaskan variabel konstruk Motivasi Belajar sebesar 26%, dan sisanya diterangkan pada konstruk lain diluar yang diteliti dalam penelitian.

Selanjutnya yaitu melakukan Uji hipotesis bootstrapping yang dilakukan dengan melihat nilai dari T-Statistics dan P-Values. Hipotesis dari penelitian dapat diterima dan memiliki nilai yang positif dan signifikan apabila nilai dari T-Statistics > 1,96 dan nilai dari P-Values < 0,05. Begitupun sebaliknya, apabila nilai dari T-Statistics <1,96 dan nilai dari P-Values>0,05 maka hipotesis dari penelitian ditolak dan tidak memiliki pengaruh.

Berikut output yang dihasilkan dari uji hipotesis bootstrapping :

**Tabel. 8** Path Analysis

Hypothesis Path	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Ket.	Keputusan Hipotesis
X1 -> Y	-0.029	0.645	0.519	Tidak Signifikan	Ditolak
X2 -> Y	0.022	0.553	0.580	Tidak Signifikan	Ditolak
Z -> Y	0.961	48,685	0.000	Signifikan	Diterima
X1 -> Z	0.423	3,419	0.001	Signifikan	Diterima
X2 -> Z	0.144	1,263	0.207	Tidak Signifikan	Ditolak
X1 -> Z -> Y	0.406	3,393	0.001	Signifikan	Diterima
X2 -> Z -> Y	0.138	1,265	0.206	Tidak Signifikan	Ditolak

Sumber: Data diolah (2021)



## Pembahasan

H1 : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar dengan angka *T-Statistics* sebesar  $0.645 < 1.96$  dan angka *P-Values*  $0.519 > 0.05$  yang memiliki arti tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan, sehingga hipotesis (H1) ditolak. Penyebabnya karena hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran OTKK, diberlakukannya sistem *full day school*, sehingga waktu siswa di rumah atau di lingkungan keluarga sangat minim karena waktu siswa lebih banyak disekolah. Selain itu, waktu yang dimiliki siswa di rumah juga dipergunakan untuk istirahat karena siswa sudah lelah disekolah mulai dari pagi hingga sore untuk belajar. Tidak hanya itu, siswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan yang tinggi tidak menjamin siswa memiliki daya ingat yang baik. Sehingga lingkungan keluarga tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya. Perihal ini sejalan dengan riset Mwebu et al., (2020) yang membuktikan tidak terdapat dampak signifikan pendapatan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari riset ini tidak sesuai dengan Chulsum (2017) yang menyatakan adanya dampak positif signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hasil dari riset Yuliani & Suchatiningsih (2014) juga menunjukkan lingkungan keluarga memiliki dampak secara parsial terhadap hasil belajar.

H2 : Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengujian hipotesis menunjukkan variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar menunjukkan angka *T-Statistics*  $0.553 < 1.96$  dan angka *P-Values*  $0.580 > 0.05$ . Artinya bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis (H2) ditolak. Hal ini dikarenakan pada saat mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan berlangsung, siswa tidak menggunakan Laboratorium Perkantoran melainkan hanya belajar didalam kelas. Hal ini terjadi karena hanya terdapat dua fasilitas Laboratorium Perkantoran di SMKN 10 Surabaya yang digunakan secara bergantian mulai dari kelas

X hingga kelas XII serta terdapat beberapa kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor yang dikarenakan LCD Proyektor sudah tidak dapat digunakan lagi. Sehingga tidak adanya dampak fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Anggrayawan (2019) yaitu tidak adanya dampak positif signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Riset Siahaan & Pramusinto (2018) juga menyatakan fasilitas belajar tidak mempunyai dampak pada hasil belajar; serta pada penelitian Sahita & Rachmawati (2018) bahwa tidak ada dampak signifikan fasilitas terhadap hasil belajar.

H3 : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar menunjukkan angka *T-Statistics*  $48.685 > 1.96$  dengan *P-Values*  $0.000 < 0.05$ . Artinya adanya pengaruh positif signifikan, sehingga hipotesis (H3) diterima. Hal ini selaras dengan penelitian di lapangan yang menunjukkan motivasi belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya nampak bervariasi. Ada sejumlah siswa yang sudah mempunyai motivasi untuk belajar yang bisa dilihat pada sikap aktif peserta ketika berada dikelas dan pada saat pengumpulan tugas dengan tepat waktu. Namun, terdapat banyak pula siswa yang kurang aktif dikelas meskipun siswa mau mengikuti pembelajaran dikelas dengan tertib.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Chulsum (2017) yaitu adanya dampak positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Widiasih et al. (2017) mengatakan motivasi belajar memiliki pengaruh positif signifikan. Pada penelitian Nurmala et al. (2014) motivasi belajar berdampak kepada hasil belajar. Serta Dedi et al. (2016) motivasi belajar berdampak kepada hasil belajar.

H4 : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya.

Dari hasil uji hipotesis, diketahui variabel lingkungan keluarga terhadap variabel motivasi belajar menunjukkan angka





*T-Statistics* 3.419 > 1,96 dan angka *P-Values* 0.001 < 0.05 yang memiliki arti adanya pengaruh positif signifikan, sehingga hipotesis (H4) diterima. Hal tersebut sesuai berdasarkan kondisi lingkungan keluarga siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya. Siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran disekolah, namun siswa juga memerlukan belajar dirumah. Karena pendidikan pertama dan utama yang didapatkan siswa diperoleh dari lingkungan keluarga atau orang tua. Dalam lingkungan keluarga yang dipelajari siswa merupakan nilai-nilai yang nampak di keluarga siswa serta yang akan diterapkan siswa nantinya. Dari nilai-nilai yang ada di lingkungan keluarga tersebutlah yang akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Apabila keluarga memberikan nilai-nilai yang positif dan memberikan dorongan kepada siswa, maka siswa akan memiliki semangat yang lebih maksimal dalam belajar. Keluarga yaitu pusat pendidikan siswa yang utama dan pertama. Namun, keluarga juga dapat sebagai faktor penyebab dari kesulitan belajar siswa. Lingkungan keluarga juga dapat menentukan pendidikan bangsa dan dunia.

Penelitian ini sependapat dengan [Muhsin & Rozi \(2019\)](#) yaitu lingkungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran. Dalam penelitian [Syukuri et al. \(2018\)](#) lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Serta penelitian [Descals-Tomás et al. \(2021\)](#) dukungan keluarga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap motivasi.

H5 : Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI OTKP di SMKN10 Surabaya.

Dari hasil pengujian hipotesis ditunjukkan bahwa fasilitas belajar terhadap motivasi belajar memiliki angka *T-Statistics* sebesar 1.263 < 1.96 dengan angka *P-Values* 0.207 > 0.05 yang memiliki makna tidak adanya dampak positif dan signifikan (H5) ditolak. Hal ini dikarenakan pada saat mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan berlangsung, siswa tidak menggunakan fasilitas belajar yang ada disekolah, seperti tidak menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor. Jadi ketika kegiatan belajar

mengajar terjadi, pendidik menerangkan secara langsung kepada siswa tanpa menggunakan media pembelajaran dikelas. Sehingga fasilitas belajar tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. Media pembelajaran yaitu perangkat dari sumber belajar siswa dan juga merupakan sarana fisik dimana didalamnya terdapat teori instruksional pada lingkungan siswa sehingga bisa memberikan stimulus kepada siswa dalam pembelajaran.

Hasil riset ini tidak sejalan dengan [Pambudi \(2021\)](#), tidak adanya hubungan sarana belajar dengan motivasi belajar. [Siregar et al. \(2021\)](#) juga mengemukakan tidak adanya dampak positif signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Selain itu, [Yulyani \(2020\)](#) mengatakan tidak terdapat hubungan signifikan fasilitas terhadap motivasi belajar. Serta [Damanik \(2019\)](#) menjelaskan bahwa tidak adanya dampak positif fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar.

H6 : Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hasil dari pengujian hipotesis menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki angka *T-Statistics* 3.393 > 1.96 dan *P-Values* 0.001 < 0.05 yang memiliki arti lingkungan keluarga secara tidak langsung berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP melalui motivasi belajar, sehingga hipotesis (H6) diterima. Hal ini dikarenakan dari lingkungan keluarga siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya mempengaruhi hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Apabila dalam lingkungan keluarga siswa terdapat masalah maka konsentrasi belajar dari siswa akan terganggu pada saat proses belajar berlangsung sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa turun yang berakibat kepada hasil belajar siswa .

Hasil riset ini sejalan dengan [Hidayat \(2014\)](#) yang menyebutkan adanya dampak langsung dan tidak langsung antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar; [Ismail et al. \(2020\)](#) menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi Sebagai mediator dalam hubungan komunikasi non verbal guru bahasa



arab dengan hasil belajar siswa; [Prabasari & Subowo \(2017\)](#) menerangkan adanya pengaruh positif signifikan antara pola asuh orang tua kepada siswa terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Serta [Tirtiana \(2013\)](#) menyebutkan terdapat dampak antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

H7 : Pengaruh fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya.

Dari hasil pengujian, dapat ditunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya mempunyai angka *T-Statistics*  $1.265 < 1.96$  dengan angka *P-Values*  $0.206 > 0.05$ . Artinya berarti secara tidak langsung tidak adanya pengaruh positif signifikan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H7) ditolak. Hal ini terjadi karena pada mata pelajaran OTKK tidak menggunakan fasilitas belajar yang ada disekolah sepenuhnya, seperti tidak menggunakan laboratorium administrasi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung dan guru tidak menggunakan fasilitas LCD Proyektor sebagai media pembelajaran, sehingga fasilitas belajar melalui motivasi belajar tidak mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran OTKK di SMKN 10 Surabaya. Fungsi dari media dalam pembelajaran yaitu agar dapat memperjelas penyajian pesan, untuk mengurangi terbatasnya waktu, daya indra dan ruang, serta adanya media pembelajaran juga dapat meminimalisir adanya sifat pasif yang terdapat dalam diri siswa.

Hal ini tidak sependapat dengan penelitian [Susanti & Wahyudin \(2017\)](#) yang mengatakan terjadi dampak positif signifikan secara langsung ataupun tidak langsung antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening; [Rahayu & Thomas \(2017\)](#) terjadi dampak minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar; [Wahyuni et al. \(2018\)](#) ada pengaruh langsung maupun tidak langsung antara system belajar full day school dan

budaya literasi di sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar; serta [Ju Wu & Nan Tai \(2016\)](#) mengatakan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan, ditarik simpulan yaitu tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H1) ditolak; tidak terdapat dampak positif signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H2) ditolak ; tidak terdapat dampak positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H3) ditolak; terdapat dampak positif signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H4) diterima; tidak terdapat dampak positif signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMKN10 Surabaya, sehingga hipotesis (H5) ditolak; tidak terdapat dampak positif signifikan lingkungan keluarga melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H6) ditolak; tidak terdapat dampak positif signifikan antara fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 10 Surabaya, sehingga hipotesis (H7) ditolak.

Dikarenakan hal tersebut, guru perlu memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan disekolah dengan baik serta kreatif dan inovatif saat memilih serta memakai media belajar supaya motivasi dan hasil belajar siswa naik. Sampel yang digunakan pada riset ini amat terbatas serta hanya mempertimbangkan tiga variabel yaitu lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan motivasi belajar yang hanya komponen sempit dari totalitas variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka sebab itu, harapan pada penelitian selanjutnya yaitu agar mengembangkan penelitian ini serta menambah variabel yang dijadikan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayawan, I. H. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 71–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/832>
- Dalyono, D. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. [http://repository.um-surabaya.ac.id/4461/1/Buku\\_Psikologi\\_Pendidikan.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4461/1/Buku_Psikologi_Pendidikan.pdf)
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dedi, R., Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 163–177. <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/5139>
- Descals-Tomás, A., Rocabert-Beut, E., Abellán-Roselló, L., Gómez-Artiga, A., & Doménech-Betoret, F. (2021). Influence of teacher and family support on university student motivation and engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18, 1–21. <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/5/2606>
- Hidayat, K. (2014). Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas Xi Ap Smk N 2 Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 537–543. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4508>
- Ismail, Z., Halias, N., Saad, R. M., & Mohamed, M. F. (2020). Motivation as the Mediator in Relationship between Non-verbal Communication of Arabic Language Teachers and Student Learning Outcomes. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 700–708. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080244>
- Ju Wu, T., & Nan Tai, Y. (2016). Effects of multimedia information technology integrated Multi-Sensory instruction on students' learning motivation and outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(4), 1065–1074. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1552a>
- Muhsin, M., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 302-317. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29778>
- Mwebu, G. ., Sakalama, G. ., & Kwangda, K. . (2020). The Influence of Family Socio-Economic, Learning Motivation and Learning Independency on Student Learning Outcomes. *Journal Educational Verkenning*, 1(2), 26-30. <https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.56>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/3046>
- Pambudi, D. F. (2021). Pengaruh Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap



- Motivasi Belajar Materi Sistem Injeksi Siswa Kelas XI TBSB SMK YPT Sawunggalih Kutoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(02), 134–143. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/autotech/article/view/1214>
- Permana, A. N., Sawiji, H., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)*, 208–216. <https://jurnal.uns.ac.id/snpap/article/view/27936>
- Prabasari, B., & Subowo, S. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 549-558. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16442>
- Rahayu, T., & Thomas, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 711–726. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20282>
- Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 97–106. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/2982>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22879>
- Siregar, S. H., Nursyaadah, A., Hafizzah, D., Fikri, M., & Solin, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Intrinsik Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(11–20). <http://jurnal.makmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/view/245>
- Susanti, E., & Wahyudin, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Sebagai Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 475–488. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16437>
- Syukri, A., Rustiyarso, R., & Salim, I. PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA ISLAM HARUNIYAH PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/28393>
- Tirtiana, C. P. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 15–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/2751>
- Wahyuni, P. D., Djatmika, E. T., & As'sari, A. R. (2018). Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah



terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 679–684.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11096>

Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103–107.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/6454>

Yuliani, P., & P, S. D. W. (2014). Pengaruh

Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Al-Asror Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 24–30.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4128>

Yulyani, R. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom, Fasilitas Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 703–714.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1071>

